

STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Mohamad Bastomi¹, Mukhammad Sobih Asrori², Moh. Istiaji Tasrik³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
Email Korespondensi: mb.tomi@unisma.ac.id

ABSTRAK

KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilakukan oleh setiap kampus untuk bisa mengabdikan dan bersosialisasi langsung dengan masyarakat, begitu juga dengan yang dilakukan oleh kampus Universitas Islam Malang (UNISMA) tapi sekarang UNISMA melaksanakannya dengan tampilan yang berbeda yaitu dengan mengubah nama tanpa menghilangkan maksud dan tujuannya yaitu KSM (Kandidat Sarjana Mengabdikan) TEMATIK, yang bertempat di desa Mulyoagung kabupaten Malang. Strategi BUMDes Mulyoagung dimasa pandemi masih dalam tahap perencanaan, untuk saat ini BUMDes masih menjalankan usaha Desa dengan cara normal. BUMDes Mulyoagung bisa dikatakan berani atau mampu mengambil kebijakan yang baik, dimana dimasa pandemi seperti ini masih bisa menjalankan usaha Desa dan Mampu mengambil kebijakan yang baik dengan mendukung para pedagang yang ada di pasar minggu untuk tetap mematuhi peraturan penerapan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Kata Kunci: BUMDES, Pembukuan, UMKM

ABSTRACT

KKN (Real Work Lectures) is carried out by each campus to be able to serve and socialize directly with the community, as well as what is done by the campus of the Islamic University of Malang (UNISMA) but now UNISMA does it by looking different, namely by changing the name without losing the intent and purpose, namely Thematic KSM (Bachelor of Service Candidates) located in Mulyoagung Village, Malang Regency. The strategy of BUMDes Mulyoagung during the pandemic is still in the planning stage, for now BUMDes is still running village businesses in a normal way. Mulyoagung BUMDes can be said to be brave or able to take good policies, where during a pandemic like this they can still run village businesses and are able to take good policies by supporting traders in the Sunday market to continue to comply with the regulations for implementing health protocols that have been set by the Ministry of Health.

Keywords: BUMDES, Bookkeeping, UMKM

PENDAHULUAN

Dimasa pandemi Covid-19 ini pemerintah dituntut untuk mampu menjaga dan mempertahankan stabilitas ekonomi, pandemi yang berkepanjangan membuat perekonomian masyarakat sangat anjlok, hal itu disebabkan karena pembatasan ruang gerak sosial. Tidak hanya dari pusat, mulai dari tatanan pemerintah desa harus mampu berinovasi dan menyesuaikan dengan kondisi dalam membangun perekonomian dimasa pandemi Covid-19 ini. Salah satu caranya adalah dengan melakukan inovasi dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), karena BUMDes merupakan salah satu badan usaha yang dimiliki desa dan mampu mengelola ekonomi masyarakat desa.

Selain pemerintah, masyarakat akademisi seperti Mahasiswa diharapkan juga mampu membawa inovasi baru bagi masyarakat, Mahasiswa yang melekat dengan istilah *agent of change* mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Salah satu ajang yang menjadi jembatan bagi Mahasiswa untuk menjalankan Tri dharma perguruan tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), KKN merupakan salah satu program perguruan tinggi bagi Mahasiswa akhir.

Universitas Islam Malang (UNISMA) mengganti istilah KKN dengan istilah baru, yaitu Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM) Tematik yang berbasis keilmuan dari setiap Mahasiswa. KSM-Tematik ini dilaksanakan berdasarkan daerah domisili masing-masing Mahasiswa, hal ini dilakukan untuk membantu memutuskan dan menghambat matarantai virus Covid-19. KSM-Tematik ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang ada dimasyarakat dan dapat membawa inovasi baru.

Di masa seperti ini kita di tuntut untuk selalu menjaga dan waspada terhadap penyebaran virus covid-19 tekontaminasi akan virus tersebut, dimana kita harus mengikuti dan menerapkan himbuan dari pemerintah agar bisa memutus ataupun menghambat penyebaran virus covid-19.

METODE

Program pengembangan Badan Usaha milik Desa ini dilaksanakan di desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang di hari yang berbeda-beda setiap minggunya selama satu (1) bulan mulai dari tanggal 1 Februari – 1 maret 2021, program ini dilaksanakan oleh kelompok KSM yang beranggotakan lima (5) orang mahasiswa, yang dimulai dari pengajuan surat ke kantor desa, survei lokasi, menjalankan program kegiatan sampai penutupan, di desa Mulyoagung.

Adapun kegiatan ini adalah berbasis kelompok yang dimana artinya semua kegiatan mulai dari survei sampai pasca kegiatan itu dilaksanakan secara kelompok dan metode yang digunakan meliputi edukasi dan pelatihan pembukuan kantor BUMdes dan pendampingan penataan stand pasar minggu. Selain itu kami juga menerapkan metode sosialisasi protocol kesehatan yang telah di tetapkan oleh kementerian kesehatan untuk di terapkan di pasar minggu, selain sosialisasi kami juga mengadakan bagi-bagi masker dan membuatkan tempat cuci tangan.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Program kerja

No	Jenis program	Keterangan
1	Pengelolaan tata letak stand pedagang di pasar minggu	Program ini dilaksanakan atas persetujuan dari pihak paguyuban BUMDes pasar minggu
2	Pengelolaan sistem Pembukuan dan manajemen BUMDes	Program ini di laksanakan dengan bimbingan dan arahan dari pihak BUMDes
3	Penerapan protokol covid-19 (pembagian masker dan pembuatan tempat cuci tangan) di pasar minggu	Program ini dilakuakn dengan partisipasi dari ketua dan seksi-seksi paguyuban

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Mulyoagung mendirikan BUMDes dilatarbelakangi dengan adanya Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang mewajibkan semua desa untuk mempunyai BUMDes dan dengan adanya dana desa agar dana yang ada tidak hanya untuk belanja barang yang habis pakai. Sejak pertama kali didirikan, BUMDes Mulyoagung sendiri dimulai dengan bekerja sama dengan Kelompok Sadar Wisata dan Paguyuban Pasar Minggu yang ada di Desa Mulyoagung. Pasar minggu sendiri merupakan salah satu BUMDes Mulyoagung yang unik, dimana pasar ini hanya dibuka pada hari Minggu pagi, hal ini dilakukan karena melihat peluang pada hari Minggu banyak orang yang berolah raga maupun sekedar menikmati hari libur.

Adapun hasil dan pembahan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Pengelolaan tata letak stand pedagang di pasar minggu

Kegiatan pengelolaan tata letak stand pedagang dipasar minggu ini di lakukan mulai dari jam 07.00-09.30 WIB pada tanggal 7 Februari 2021, Penataan stand ini bertujuan agar tata letak stand pedagang tertata dengan rapi guna kenyamanan pedagang dan pengunjung disana. Kegiatan penataan ini dilakukan dengan bantuan dari para anggota paguyuban pasar minggu termasuk ketua paguyuban yang bernama Pak Solikhan dan para anggotanya. Tidak hanya itu, kami juga ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih pasca kegiatan penataan stand.

b. Pengelolaan sistem Pembukuan dan manajemen BUMDes di Kantor Desa Mulyoagung

Kegiatan pengelolaan sistem Pembukuan dan manajemen BUMDes ini dilakukan mulai dari jam 08.00-11.00 WIB pada tanggal 9 Februari 2021, kegiatan ini di maksudkan untuk berkontribusi dalam pengelolaan data pembukuan rutin dan penerapan sistem manajemen yang telah di terapkan oleh BUMdes Mulyoagung yang sesuai dengan prosedur Kemendes PDTT (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi). Dan kegiatan ini bertujuan merekap data bulanan seperti yang di tetapkan oleh BUMDes.

c. Penerapan protokol covid-19 (pembagian masker dan pembuatan tempat cuci tangan) di pasar minggu

Kegiatan penerapan protokol covid-19 (pembagian masker dan pembuatan tempat cuci tangan) di pasar minggu ini dilakukan sebagai program kegiatan terakhir sebelum penutupan KSM-Tematik. Kegiatan ini dilakukan mulai dari jam 06.00-10.00 WIB pada tanggal 28 Februari 2021, kegiatan ini bertujuan agar para penjual dan pengunjung di pasar minggu terhindar dari pemaparan virus Covid-19, kegiatan ini dilakukan berdasarkan standar prosedur kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.



Gambar 1. Penataan Stand penjual



Gambar 2. Kontribusi dalam kegiatan pembukun bulanan BUMDes di Kantor desa



Gambar 3. Bagi-bagi masker gratis dan penyediaan tempat cuci tangan



Gambar 4. Peresmian kegiatan di BUMDes pasar minggu

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk strategi pengembangan BUMDes Mulyoagung dimasa pandemi masih dalam tahap perencanaan, untuk saat ini BUMDes masih menjalankan usaha Desa dengan cara normal. BUMDes Mulyoagung bisa dikatakan berani atau mampu mengambil kebijakan yang baik, dimasa pandemi seperti ini masih bisa menjalankan usaha Desa. Mampu mengambil kebijakan yang baik juga karena mendukung para pelaku usaha yang ada di pasar minggu agar tetap dalam penerapan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budhisulistiyawati, A., Muryanto, Y. T., & Sri CN, A. (2015). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PERSERO Untuk Mewujudkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *Private Law*, III(2)
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Jurnal Of Rural and Development* Vol. V No. 1.
- Imraningsih, Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mekar Jaya Di Selopamioro Imogiri Bantul Yogyakarta, Tanggal 08 Mei 2018 No 05 Vol 23
- Irfan Nursetiawan, Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. Tahun 2017 vol 6 no 9
- M. Atshil M.A. 2017 Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran(universitas islam negeri raden intan lampung,)
- Ramadana, C. B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2010). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Penguat Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang), 1(6), 1068–1076.
- Robiatul Adawiyah, Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo) mei tanggal 21 tahun 2018 no 7 vol 13
- Saputra, Anom Surya. 2015. Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa. Kemendesa PDTT.
- Sutoro Eko, dkk. 2015. Policy Paper: Membangun BUMDes yang Mandiri, Kokoh, dan Berkelanjutan.
- Wirawan, Anggrek. 2012. Jaringan sosial dan moral ekonomi pedagang pekanan. Dalam *prespektif Sosiologi*. Vol.1. Hal 1-17